

Research Article

The Role of Al-Quran Hadith Teachers in Improving Al-Quran Reading at MTs Darun Nahwi Singajaya

Hafaf Fadilah

Universitas Wiralodra Indramayu
E-mail: hafaffadilah28@gmail.com

Syifa Nurfadilah

Fakultas Agama Islam Universitas Wiralodra Indramayu
E-mail: syifanurfadilah241@gmail.com

Copyright © 2025 by Authors, Published by Quality, Journal of Education, Arabic and Islamic Studies.

Received : March 7, 2025
Accepted : April 26, 2025

Revised : March 20, 2025
Available online : May 13, 2025

How to Cite: Hafaf Fadilah, & Syifa Nurfadilah. (2025). The Role of Al-Quran Hadith Teachers in Improving Al-Quran Reading at MTs Darun Nahwi Singajaya. *Quality : Journal Of Education, Arabic And Islamic Studies*, 3(2), 132–139. <https://doi.org/10.58355/qwt.v3i2.53>

Abstract

This study is a qualitative study. The purpose of this study is to explain the level of students in reading the Qur'an. Describe the constraints in improving the ability to read the Qur'an, explain the strategies of Al-Qur'an Hadith teachers in the level of Qur'an reading skills, and increase the role of Al-Qur'an Hadith teachers in improving the ability to read the Qur'an by MTs Darun Nahwi students. The results of this study are 1) based on this test by the researcher, it shows that of all MTs Darun Nahwi students there are still some students who cannot read the Qur'an but other students have the ability to read the Qur'an. 2) The constraints for the progress of reading the Qur'an are that there are still many students who have difficulty reading the Qur'an and the rules of reading it, and the attention of parents at home is lacking in advancing their children's skills.

Keywords: Teachers, Al-Qur'an, Hadith.

Peran Guru Al-Qu'ran Hadits dalam Meningkatkan Baca Al-Quran Di MTs Darun Nahwi Singajaya

Abstrak

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Tujuan dari penelitian ini adalah menjelaskan tingkatan siswa dalam membaca Al-Qur'an. Mendeskripsikan faktor kendala dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an, menjelaskan strategi guru Al-Qur'an Hadits tingkatan keterampilan membaca Al-Qur'an, dan meningkatkan peran guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an oleh murid MTs Darun Nahwi. Hasil penelitian ini adalah 1) berdasarkan tes ini oleh peneliti, menunjukkan bahwa dari seluruh siswa MTs Darun Nahwi masih ada beberapa murid yang tidak bisa membaca Al-Qur'an namun murid lainnya

memiliki kesanggupan dalam membaca Al-Qur'an. 2) Faktor kendala untuk kemajuan membaca Al-Qur'an masih ada banyak murid yang mengalami kesulitan membaca Al-Qur'an dan hukum bacaannya juga perhatian orang tua di rumah kurang dalam memajukan keterampilan anaknya.

Kata Kunci: Guru, Al-Qur'an, Hadits.

PENDAHULUAN

Padahal manusia memiliki potensi dalam dirinya yang dibawa sejak lahir sebagai pemberian Allah SWT. Untuk hamba-Nya. Kemampuan ini terus bertambah sempurna beriringan dengan tumbuh dan berkembangnya manusia sendiri, sebagai akibat dari perkembangan potensi manusia seseorang harus memiliki bimbingan dan arahan agar potensi tersebut selalu mengarah pada hal-hal positif. Sebagai makhluk sosial, manusia mau tidak mau membutuhkan manusia lain untuk menciptakan interaksi dan berkomunikasi, mengembangkan dan mengarahkan potensi yang ada pada dirinya.

Pendidikan merupakan salah satu bentuk upaya dalam rangka memajukan, membina dan menajukan kemampuan manusia terlebih seorang pendidik. Sebagaimana dalam Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 BAB I Pasal 1 Tentang Sistem Pendidikan Nasional

Pendidikan yang berkualitas adalah pusat untuk dapat berkompetisi di era global. Dalam hal peningkatan kualitas pendidikan, guru merupakan bagian terpenting dari setiap system pendidikan yang harus menjadi fokus. Guru juga berperan dalam menentukan keberhasilan siswa, karena bagian yang berpengaruh adalah guru dalam menciptakan proses dan hasil pendidikan yang berkualitas. (Mulyasa, 2007)

Peran guru sebagai pengajar adalah tugas guru untuk mendukung siswa, membimbing, dan memberikan kesempatan belajar untuk membantu mencapai tujuannya (Tutik Rachmawati dan daryanto, 2013:13). Sedangkan peran guru sebagai pembimbing adalah membantu seorang untuk dapat menggapai pengetahuan dan petunjuk bagi diri yang diperlukan untuk melakukan adaptasi lebih di sekolah (Tutik Rachmawati dan Daryanto, 2013:15). Oleh karena itu, guru perlu memenuhi perannya sebagai guru dan pembimbing, bukan hanya mengajar saat mengajar itu mudah, yang utama bagaimana cara guru mendidik siswanya supaya bisa menjadi panutan bagi negara.

Dalam hal ini guru mempunyai tanggung jawab dan tugas yang besar dalam pencarian pengembangan siswa pada segala aspek, termasuk tugas dari kepada para guru Al-Qur'an dan Hadits yang merupakan guru pendidikan islam yang khusus mengajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan adapaun kolerasi pengertian antara Al-Qur'an Hadits terakhir adalah sebagai berikut memahami dari Al-Qur'an dan Hadits berlaku dalam kehidupan hidup setiap hari dan dapat membimbingnya menjadi manusia yang muttaqin.

Pendidik dalam keadaan ini berperan penting dalam upaya untuk mendapatkan siswa agar umumnya lebih memilih untuk membaca Al-Qur'an, khususnya pengajar Al-Qur'an Hadits, dengan tujuan agar mereka dapat melahirkan lulusan yang suka membaca Al-Qur'an. Seperti halnya di MTs Darun Nahwi, para

pendidik Al-Qur'an Hadits mengembangkan siswanya untuk mengapresiasi bacaan Al-Qur'an.

MTs Darun Nahwi dengan keadaan sekolah berstatus swasta saat ini memiliki personel sekolah yang memadai, dengan jumlah siswa yang cukup banyak dan memiliki minat yang beragam dalam membaca Al-Qur'an. Oleh karena itu, pengajar Al-Qur'an Hadits memiliki kewajiban luar biasa dalam mendidik dan mendidik, terutama siswa yang dapat membaca dan menulis Al-Qur'an dengan lancar dan akurat. Pengajar Al-Qur'an Hadits harus memiliki upaya untuk mendukung keunggulan siswa dalam membaca Al-Qur'an, dengan tujuan agar tidak ada lagi siswa sekolah menengah yang tidak tertarik untuk membaca dan menulis Al-Qur'an. Oleh karena itu, tugas para pendidik Al-Qur'an Hadits dan siswa lainnya diperlukan dalam melakukan latihan-latihan yang berhubungan dengan keduniawian Islami yang dimulai di MTs Darun Nahwi yang diharapkan dapat melatih kapasitas siswa yang belum terbiasa dan belum bisa membaca dan menyusun al-Qur'an.

Masih ada siswa Darun Nahwi MTS yang belum sepenuhnya fasih dalam membaca Al-Qur'an, sedangkan kendala yang dialami siswa dalam membaca Al-Qur'an adalah cara mengungkapkan huruf makharijul, belum mengenal tanda aksentuasi/shakal pada huruf, memahami studi tajwid yang masih kurang, serta keakraban membaca yang masih belum berhenti. Kesulitan siswa dalam membaca Al-Qur'an disebabkan oleh beberapa variabel antara lain tidak adanya menunjukkan Al-Qur'an, mereka tidak berpartisipasi dalam latihan tambahan untuk mengenal Al-Qur'an seperti pergi ke TPA pengajian dimana mereka tinggal. kemudian, pada saat itu, ketiadaan inspirasi. dari pihak keluarga, khususnya wali, serta ketidakpedulian dan pengamalan serta percakapan tadarrus Al-Qur'an di rumah.

Rumusan pada penelitian ini adalah (1) Bagaimana peran guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan baca Al-Qur'an siswa di MTs Darun Nahwi? (2) Bagaimana bacaan Al-Qur'an siswa di MTs Darun Nahwi? Tujuan dari penelitian ini adalah untuk (1) Mengetahui peran guru al-qur'an Hadits dalam meningkatkan baca al-qur'an siswa di MTs Darun Nahwi (2) Mengetahui bacaan Al-Qur'an siswa di MTs Darun Nahwi

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif yang berarti membuat penggambaran, gambaran atau lukisan yang efisien, otentik, tepat, dari sifat-sifat dan hubungan antara fenomena yang diteliti. (Sugiono, 2015). Dengan pendekatan ini diharapkan akan diperoleh gambaran bertujuan obyektif mengenai peran guru al-qur'an Hadits sebagai mentor dalam meningkatkan baca al-qur'an siswa di MTs Darun Nahwi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran Guru

Tugas guru merupakan sebagai tugas pendidikan yang mencakup mengajar, mendidik, dan mempersiapkan. Peran pengajar dalam menyelesaikan tugas-tugas sekolah harus mampu menjadikan diri kita wali kedua dan mendapatkan kasih

sayang siswa agar semua yang diberikan dapat membangkitkan siswa dalam mendidik. Usman (Amiruddin, 2013).

Tugas guru adalah sebagai koordinator lingkungan belajar dan sekaligus sebagai fasilitator pembelajaran. peranan utama menggabungkan peranan yang lebih eksplisit, khususnya: (Hamalik, 2008)

1. Guru sebagai model
2. Guru sebagai penyelenggara
3. Guru sebagai pelihat
4. Guru sebagai pionir
5. Pengajar sebagai petunjuk atau pemandu menuju fokus pembelajaran.

Karena tugasnya sebagai penyelenggara, pendidik memiliki komitmen untuk membentuk tujuan instruktif ke dalam rencana fungsional. Latifah Husein merinci dalam bukunya bahwa instruktur berperan sebagai: “korektor, motivasi, informan, koordinator, inspirasi, inisiator, fasilitator, pelatih, demonstiran, pengelola kelas, mediator, supervisor, evaluator”. (Husein, 2017)

a. Korektor

Sebagai korektor, guru dapat memilih nilai atau perilaku mana yang bagus kemudian mempertahankan nilai yang positif dan membuang yang negatif.

b. Inspirator

Sebagai inspirator, pendidik dapat membangkitkan siswa dengan lebih dari satu cara, terutama menyadari agar guru dapat memberikan jawaban atas permasalahan yang dialami siswa.

c. Infomator

Sebagai seorang infomator, pendidik dapat memberikan data kepada siswa, khususnya yang berkaitan dengan peningkatan ilmu pengetahuan dan inovasi, karena kebutuhan yang mungkin timbul dari siswanya.

d. Organisator

Sebagai organisator, pendidik diharapkan memiliki pilihan untuk menyusun, terutama yang berkaitan dengan latihan akademik.

e. Inspirasi

Sebagai inspirasi, pendidik diandalkan untuk memberikan penghiburan agar siswa memiliki semangat atau minat belajar yang tinggi.

f. Motivator

Sebagai motivator, pendidik diandalkan untuk memberikan penghiburan agar siswa memiliki semangat atau minat belajar yang tinggi.

Peran Guru Al-Qur'an Hadits Terhadap Kemampuan Baca Al-Qur'an

Jenis-jenis peran guru seperti yang telah dibahas pada pembahasan sebelumnya, dalam dalam pembahasan ini ada 3 (tiga) pokok peran guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. (Subir, 2019)

1. Guru sebagai edukator

Sebagai edukator, guru tidak hanya mengajar tetapi juga mengajar siswa dan orang-orang disekitarnya. Khususnya dalam melaksanakan pembelajaran Al-Qur'an yang dilakukan oleh guru Al-Qur'an Hadits dan Kepala sekolah. Diantaranya guru Al-Qur'an Hadits memberikan pembiasaan setiap pagi seperti

melaksanakan sholat Dhuha lalu membaca surat Al-Waqi'ah dan diakhiri membaca do'a.

2. Guru sebagai Motivator

Proses pembelajaran akan berhasil jika siswa termotivasi untuk belajar. Oleh karena itu, guru mendorong motivasi siswa untuk belajar. Motivasi siswa berarti mendorong siswa untuk belajar membaca Al-Qur'an. Suatu bentuk motivasi atau dorongan dapat berupa pujian kepada siswa yang telah berhasil membaca Al-Qur'an dengan benar dan sesuai dengan kaidah membaca yaitu membaca kolektif dan membaca individu, sehingga siswa berbuat lebih baik dan antusias dalam mempelajari Al-Qur'an.

3. Guru sebagai tauladan

Sebagai pendidik, guru perlu menjadi sosok yang dapat menjadi panutan bagi seluruh siswa. Bahwa guru harus menjadi contoh yang baik kepada murid-muridnya dalam perkataan dan perbuatan. Dengan kata-kata. Misalnya, guru tidak boleh mengucapkan kata-kata negative yang mengoreksi siswa ketika mereka salah, tetapi harus memberi nasihat dengan kata-kata yang baik.

Kemampuan Siswa Dalam Membaca Al-Qur'an Di MTs Darun Nahwi

Hasil wawancara yang dilakukan di MTs Darun Nahwi untuk mengetahui kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an, menunjukkan bahwa keberhasilan belajar harus didampingi oleh seorang guru yang diandalkan. Berikut penuturan ibu Sovi Hafidoh selaku guru Al-Qur'an Hadits di MTs Darun Nahwi.

Apa yang dilakukan dengan kemampuan membaca tergantung pada anak sendiri. Karena setiap anak memiliki kemampuan yang berbeda tergantung pada lingkungan di rumah. Dari semua siswa mungkin ada beberapa yang tidak bisa membaca, tapi banyak yang bisa baca Al-Qur'an.

Selain wawancara yang dilakukan, peneliti juga melakukan observasi yang sama kondisi kelas langsung oleh ibu Sovi Hafidoh peneliti melihat setiap kali pembelajaran ibu sovi selalu ajak siswa untuk membaca Al-Qur'an bersama. Kemudian meminta beberapa siswa untuk membacanya lagi, jika ada kesalahan membaca ibu sovi langsung memberikan arahan yang tepat untuk siswa.

Faktor Penghambat Guru Dalam Menerapkan Metode Qiroati

1. Guru dan siswa yang sudah terbiasa dengan metode lama jadi harus adanya adaptasi lagi
2. Kurangnya kemampuan guru dalam penguasaan kelas
3. Tidak seimbang jumlah guru dengan banyaknya siswa
4. Keterbatasan alokasi waktu
5. Kurangnya sarana dan prasaarna yang memadai

Strategi Yang Dilakukan Guru Al-Qur'an Hadits Dengan Mengubah Metode Lama Menjadi Metode Qiroati

Solusi yang harus dilakukan guru Al-Qur'an Hadits adalah dalam mengubah metode lama (Idarah) menjadi metode qiroati untuk siswa yang sulit membaca Al-Qur'an dapat membantu siswa mempelajari Al-Qur'an.

1. Individual

Strategi ini diterapkan dengan cara siswa bergiliran membaca satu persatu sesuai dengan tingkatan dan kemampuannya.

2. Klasikal

Guru menjelaskan materi pembelajaran secara klasikal serta memberikan contoh sebagai bekal untuk siswa.

3. Klasikal baca simak

Strategi ini digunakan untuk mengajarkan membaca dan menyimak baca Al-Qur'an.

Informasi yang objektif dan tepat tentang peran pendidik dalam hal arahan membaca Al-Qur'an untuk siswa MTs Darun Nahwi, peneliti melakukan wawancara dengan kepala MTs Darun Nahwi seperti yang ditunjukkan oleh Bapak Maftukhin, S.TH.I mengatakan:

"Tugas pendidik adalah mendorong buta membaca Al-Qur'an untuk siswa MTs. khususnya sekolah ini, dengan alasan bahwa untuk dapat membaca Al-Qur'an siswa harus tepat waktu, dengan tugas sebagai Al-Qur'an Hadits sangat penting untuk melatih kemampuan siswa untuk membaca Al-Qur'an, selain dari tugas pokok pengajar adalah sebagai pengajar, mendidik, membimbing, mengarahkan. Melatih dan menilai proses sekolah dan persiapan".

Tugas pendidik Al-Qur'an Hadits dalam melatih kemampuan membaca Al-Qur'an kepada siswa MTs Darun Nahwi, khususnya: read aloud (membaca nyaring) dan dibarengi dengan retensi surat-surat pendek untuk mengerjakan bacaan Al-Qur'an.

Bahwa tugas pendidik Al-Qur'an Hadits di MTs Darun Nahwi dalam mengembangkan kemampuan membaca Al-Qur'an bagi siswa telah secara lugas menguraikan pengajar Al-Qur'an Hadits dan harus inventif dan imajinatif dalam menerapkan metodologi dan teknik mempelajari Al-Qur'an. Meskipun demikian, pendidik Al-Qur'an Hadis memiliki tugas utama mengajar, mengarahkan dan menilai dalam sistem pembelajaran. Profesi yang ditampilkan di sini dalam memberikan informasi dan mengarahkan siswa adalah komitmen pendidik untuk mengarahkan siswa untuk membaca Al-Qur'an secara akurat dengan standar Al-Qur'an (tajwid).

KESIMPULAN

Peran guru adalah sebagai tugas pendidikan meliputi mendidik, mengajar, melatih. Peran guru dalam melaksanakan tugas sekolah harus mampu menjadikan diri kita sebagai orang tua kedua dan mendapatkan simpati siswa sehingga semua yang diberikan dapat memotivasi bagi siswanya dalam mengajar. Sebagai edukator, guru tidak hanya mengajar tetapi juga mengajar siswa dan orang-orang disekitarnya. Khususnya dalam melaksanakan pembelajaran Al-Qur'an yang dilakukan oleh guru Al-Qur'an Hadits dan Kepala sekolah. Diantaranya guru Al-Qur'an Hadits memberikan pembiasaan setiap pagi seperti melaksanakan sholat Dhuha lalu membaca surat Al-Waqi'ah dan diakhiri membaca do'a.

Kemampuan membaca Al-Qur'an siswa MTs Darun Nahwi telah dapat membaca Al-Qur'an. Namun ada beberapa siswa yang belum bisa membaca Al-

Qur'an disebut juga buta baca Al-Qur'an. Adapun solusi yang harus dilakukan guru Al-Qur'an Hadits adalah dalam mengubah metode lama (Idarah) menjadi metode qiroati untuk siswa yang sulit membaca Al-Qur'an dapat membantu siswa mempelajari Al-Qur'an.

SARAN

Setelah mengemukakan kesimpulan diatas disini penulis akan mengemukakan saran sebagai berikut: 1) kepada semua guru yang ada di MTs Darun Nahwi diharapkan untuk dapat membantu siswa dalam memecahkan masalah dengan kemampuan membaca dan membentuk Al-Qur'an secara merata suasana belajar yang menyenangkan. Sehingga siswa dapat belajar dengan baik. 2) kepada siswa menghargai dan menghormati guru atas ilmu yang diberikan sangat berguna untuk kalian. Jangan sampai menyesali perbuatanmu apa yang telah dilakukan sekarang. Cobalah untuk mencapai apa yang dimiliki dalam mimpi kalian. Perbaiki apa pun yang dapat menghambat kesuksesan kalian.

DAFTAR PUSTAKA

- Chairunnisya Sitompul, Darma Subianto, Dika Sabilla, Hafiz Azhar Nasution, & Sahkholid Nasution. (2025). Using the Insha' Muwajjah Method as a Kitabah Learning Process. *El-Ma'wa: Journal of Arabic, Translation and Linguistic*, 1(1), 14-22. Retrieved from <https://el-mawa.kjii.org/index.php/i/article/view/5>
- Cindy Fatika Sary, Anisya Astanti Utomo, & Didik Himmawan. (2025). Becoming A Whole Human: Qur'an Perspective Letter At Tiin: 4 And Letter Ad Dzariyat: 56. *Diplomasi : Jurnal Demokrasi, Pemerintahan Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 3(2), 114-122. <https://doi.org/10.58355/dpl.v3i2.24>
- Darojatul Maula, & Didik Himmawan. (2024). Cultivating Interest in Reading the Qur'an of MTs Al-Ghozali Jatibarang Students Through the Qiro'ati Method. *Aslama: Journal of Islamic Studies*, 1(4), 140-146. Retrieved from <https://aslama.kjii.org/index.php/i/article/view/18>
- Didik Himmawan, & Lisnawati. (2023). Bimbingan Tahsin Dan Tahfidz Al-Quran Untuk Anak-Anak Di Desa Cadangpinggan Kecamatan Sukagumiwang Kabupaten Indramayu. *Journal Of Psychology, Counseling And Education*, 1(1), 14-21. <https://doi.org/10.58355/psy.viii.5>
- Mulyasa, Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 5.
- Sugiono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 15.
- Oemar Hamalik, Perencanaan Pembelajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem (Cet. VII, Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h. 45.
- Husein Latifah, Profesi Keguruan Menjadi Guru Profesional, Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2017.
- Muh. Syuhada Subir, "Peran Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa SMP Model Al-Istiqomah" (*Jurnal Studi Agama Islam*, Stainu Pacitan, 2019)

The Role of Al-Quran Hadith Teachers in Improving Al-Quran Reading at MTs Darun Nahwi Singajaya

Hafaf Fadilah, Syifa Nurfadilah

- Siti Anisah. (2024). Teaching Tajweed Science and Instilling Manners Through the Al-Quran Study Program for Early Childhood in Bongas Village. *Aslim: Journal of Education and Islamic Studies*, 1(2), 75–83. Retrieved from <https://aslim.kjii.org/index.php/i/article/view/10>
- Sri Eni, & Didik Himmawan. (2024). Implementation of Quran Recitation Guidance as an Effort to Tahsin Quran Recitation with Tajwid for Children in Temiyang Village, Kroya District, Indramayu Regency. *Aslama: Journal of Islamic Studies*, 1(2), 48–56. Retrieved from <https://aslama.kjii.org/index.php/i/article/view/7>
- Vina Syah Niar. (2025). Analysis of the Al-Qur'an Surah Thaha Verse 114 : Gaining Knowledge Through Prayer. *Mazidah: Journal Of Educational Research*, 1(1), 9–16. Retrieved from <https://mazidah.kjii.org/index.php/i/article/view/2>